BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam ajaran Islam merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.¹ Pendidikan dalam Islam memperoleh tempat dan posisi yang sangat tinggi, karena dengan pendidikan orang dapat memperoleh ilmu, dan dengan ilmu orang dapat mengenal Tuhannya.² Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk membimbing anak menuju kedewasaan. Pendidikan mengajarkan pada anak tentang tugas kehidupan, sehingga dapat membedakan hal yang benar dan hal yang salah.

Pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu, pendidikan jalur sekolah (formal), non formal dan informal. Pendidikan jalur non formal adalah pendidikan di luar sekolah atau pendidikan masyarakat, dalam pendidikan masyarakat ini yang dipelajari harus sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat itu sendiri. Sedangkan informal adalah pendidikan keluarga bersifat kodrati dalam hal ini orang tua yang sangat berperan dalam melaksanakan pendidikan anaknya.³

¹Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponogoro: STAIN Po Press, 2007), h. 61.

²Amanah, "Pendidikan Luar Sekolah (Optimalisasi Fungsi Keluarga Sebagai Institusi Pendidikan)", *Jurnal Kependidikan, STAIN Samarinda*, Vol VI No. 1 (Juni 2006), h. 36.

³ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Surabaya: Aksara Baru, 1995), h. 66.

Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga lain.⁴

Pernyataan diatas di dukung oleh Hadis Nabi yang di riwayatkan oleh Bukhari, yaitu :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُؤَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ⁵ (رواه البخارى)

Hadits diatas menjelaskan bahwa anak akan berpegang teguh pada keyakinannya tergantung pada didikan dan bimbingan orang tua, sebab manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci. Pendidikan Islam membawa anak kepada masa depan yang seimbang antara jasmani dan rohani.

Bekerja merupakan bentuk aktifitas manusia dalam sehari-hari, tujuan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup. Bekerja menjadi kewajiban bagi orang tua dalam menafkahi anak. Dengan bekerja orang tua berharap dapat menyediakan sarana dan prasarana dirumah bagi anaknya. Ibu merupakan madrasah pertama untuk anak menerima pendidikan, sedangkan ayah merupakan kepala keluarga yang ditunjuk untuk mencari nafkah.

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.89.

⁵Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Sahih Al-Bukhori*,(Riyad: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah, 1419), h. 264.

Orang tua berprofesi seperti guru, dosen, dokter dan sebagainya, membutuhkan waktu dari pagi hingga sore bahkan malam hari. Namun bukan hanya materi yang berkecukupan atau bahkan berlimpah, tetapi kasih sayang dan perhatian yang dibutuhkan dalam perkembangan anak.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan kepada orang tua yang berprofesi sebagai dosen seperti dalam PP No.37 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa bahwa “ Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.⁶

Sedangkan definisi dosen UIN Antasari Banjarmasin menurut penulis ialah seorang pendidik profesional yang memiliki kapabilitas dalam bidang keilmuan tertentu, dan dengan kapabilitasnya itu dia bisa mengajar, meneliti untuk mengembangkan teori-teori serta teknologi dalam bidang keilmuannya.

Adapun Visi-misi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berbunyi “menjadi universitas yang unggul dan berakhlak”. Dan memiliki misi untuk “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global, mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam, mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, membangun kepercayaan dan

⁶Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia No.37 tahun 2009 tentang Dosen, pasal 1 ayat 1.

kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional, dan mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan *stakeholders*".⁷

Fakultas Tarbiyah dan keguruan merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin, namun penelitian ini penulis fokuskan pada dosen jurusan Pendidikan Agama Islam, karena orang tua yang berprofesi sebagai dosen (ASN) bekerja dari pagi sampai sore, hal ini menyebabkan interaksi antara orang tua dan anak menjadi sangat terbatas. Selain itu dosen merupakan seorang pengajar yang bekerja dalam lembaga pendidikan Islam yang lebih mengetahui pendidikan Agama Islam khususnya pada bidang akhlak.

Penulis menemukan permasalahan tentang bagaimana seorang dosen pada fakultas lain dalam mendidik akhlak anak. Ketika anak disuruh untuk salat, anak ini malah masuk ke kamar dan setelah itu berkata telah salat padahal ia belum salat.

Melihat permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pendidikan Akhlak Anak Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin".

⁷IAIN Antasari, *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Antasari Tahun 2015-2019*, (Banjarmasin: IAIN Antasari,2015), h. 10.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan tentang pengertian judul tersebut diatas, maka dijelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan ialah “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.”⁸

Pengertian pendidikan menurut Ibnu Khaldun adalah “Penerangan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta berbagai aspeknya pada karya nyata untuk memperoleh rizki menuju kepada masyarakat lebih maju sesuai dengan kecenderungan individu”.⁹

Menurut penulis pendidikan adalah suatu proses untuk menghasilkan suatu output yang mengarah kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, disiplin, dan bertanggung jawab.

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 204.

⁹Sulaiman, *Ibnu Khaldun tentang Ilmu dan Pendidikan*, (Bandung:CV. Diponegoro,2002), h. 31.

2. Akhlak

Kata akhlak berasal dari kata Bahasa Arab yang merupakan jama' dari kata *khulqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁰ Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang di dorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari Bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, tabiat. Akhlak berbeda dengan etika dan moral karena akhlak menggunakan ukuran Alquran dan Alhadis untuk menentukan baik- buruknya.¹¹

Imam Al-Ghazali mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الافعال بسهولة ويسر من غير حاجة الى فكر وروية¹²

Adapun akhlak menurut penulis adalah suatu sifat yang ada dalam diri seseorang yang memunculkan suatu perbuatan baik atau buruk. Namun akhlak yang di maksud pada penelitian ini adalah akhlak yang baik seperti akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap orang lain, dan akhlak terhadap diri sendiri.

¹⁰A. Mustofa, *akhlak tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), h. 11.

¹¹Abu Bakar Jabir al- Jaziri, *Ensiklopedia Muslim Minhajul Muslim*, (Jakarta: Darul Falah, 2005), h. 217.

¹²Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin III*, (Kairo: Darul Kutub Al-Arabiyyah,tt), h. 52.

3. Anak

Anak menurut bahasa adalah keturunan kedua sebagai hasil antara hubungan pria dan wanita.¹³ Sedangkan menurut istilah anak adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan orang tua kepada Allah SWT. Anak adalah tempat orang tua mencurahkan kasih sayangnya. Dan anak juga investasi masa depan untuk kepentingan orang tua di akhirat kelak. Oleh sebab itu orang tua harus memelihara, membesarkan merawat, menyantuni dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang¹⁴.

Adapun anak yang dimaksud di sini adalah anak yang sudah memperoleh gelar sarjana baik sudah bekerja maupun yang belum bekerja.

4. Dosen

Dosen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tenaga pengajar pada perguruan tinggi.¹⁵ Sedangkan PP No.37 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa bahwa “Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi,

¹³M. Nasir Djamil, *Anak Bukan untuk di Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h.8.

¹⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.172.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 212.

dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”¹⁶.

Adapun dosen yang dimaksud pada penelitian ini adalah dosen pada prodi PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Jadi yang di maksud dengan Pendidikan Akhlak Anak Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada penelitian ini adalah keberhasilan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada prodi PAI dalam mendidik anaknya untuk berhasil menyelesaikan sarjana (S1) meliputi pendidikan akhlak anak seperti akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap orang lain, dan akhlak terhadap diri sendiri dan metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

1. Pendidikan akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Metode yang digunakan dalam mendidik akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

¹⁶Peraturan perundang-undangan Republik Indonesia No.37 tahun 2009 tentang Dosen, pasal 1 ayat 1.

Adapun alasan penulis untuk meangkat dan melakukan penelitian terhadap judul tersebut adalah :

1. Kurangnya waktu orang tua bersama anak di rumah untuk mendidik akhlak anak.
2. Dosen sibuk di kampus untuk mendidik mahasiswa tapi waktu untuk mendidik anak sendiri sedikit karena lebih banyak waktu di kampus.
3. Dosen merupakan seorang pengajar yang bekerja dalam lembaga pendidikan Islam yang lebih mengetahui pendidikan Agama Islam khususnya pada bidang akhlak.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendidikan akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
2. Mengetahui metode yang digunakan dalam mendidik akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Teori ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan akhlak anak nonformal dalam membentuk akhlak yang terpuji ke dalam diri anak dengan baik.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, manfaatnya sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam membentuk akhlak anak kedepannya.
- b. Sebagai informasi dan kajian bagi orang tua untuk mengintrospeksi diri sendiri dalam membentuk akhlak anak.
- c. Sebagai sarana agar mendapat gelar sarjana (S1).

G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Kajian Pustaka merupakan bagian yang meungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian Pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengetahui permasalahan yang akan dibahas.

Penelitian tentang masalah Pendidikan Akhlak Anak Dosen bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Jadi , penulis merasa perlu untuk meneliti kembali penelitian terdahulu.

Skripsi yang berjudul “Peranan Keluarga dalam Pendidikan Agama Islam kelas V di SD IT Fatahillah Sukoharjo” oleh Hendra Anandika (2011) yang membahas bahwa pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga dipengaruhi oleh adanya dorongan dari anak itu sendiri dan juga adanya dorongan dari keluarga yang lain. Adapun perbedaannya dengan skripsi terdahulu dengan penulis ialah terletak pada pendidikannya, kalau peneliti terdahulu membahas pendidikan agama sedangkan penulis membahas tentang pendidikan akhlak. Lalu perbedaan selanjutnya tempat penelitian, dimana

peneliti terdahulu tempat penelitiannya di sekolah sedangkan penulis di lingkungan kampus.

Skripsi yang berjudul “Upaya Oran Tua Dalam Pembinaan Aqidah Akhlak Siswa SD Tarbiyatul Islam Minang, Grogol, Sukoharji Tahun Pelajaran 2001/2002”. Oleh Sumarmi (2002) menyimpulkan bahwa orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Adapun perbedaannya dengan penulis ialah dari fokus pembahasan. Dalam skripsi terdahulu hanya terfokus pada Orang Tua Siswa SD Tarbiyatul Islam Minang, Grogol, Sukoharjo saja, sedangkan penulis fokusnya untuk orang tua yang berprofesi sebagai dosen pada prodi PAI saja di UIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi yang berjudul “Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga di Desa Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” oleh Rosysyi Sari Hidayati (2017) yang membahas tentang peran orang tua dalam mendidik anak dan peran orang tua terhadap pendidikan anak dalam persepektif pendidikan islam yaitu sebagai pendidik, pelindung, teladan, sebagai sumber kehidupan bagi anak, sebagai sumber tempat bergantung anak, sebagai sumber kebahagiaan anak. Persamaan skripsi Rosysyi Sari Hidayati dengan penulis adalah peran orang tua dalam mendidik akhlak anaknya dalam keluarga. Sedangkan perbedaannya pada subyek dan tempat yang di teliti. Kalau Rosysyi Sari Hidayati subyeknya meneliti keluarga guru sedangkan penulis hanya fokus meneliti dosen pada prodi PAI yang memiliki

anak di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Dan tempat yang di teliti Rosysyi Sari Hidayati di desa sedangkan penulis di kota .

Buku-buku utama yang di jadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini di antaranya adalah: Ulwan, Abdullah Nashih. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. (Semarang: CV. As-Syifa, 1981). Mustofa.A. *Akhlaq Tasawuf*. (Bandun: CV. Pustaka Setia,2010). Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. (Jakarta: Lentera Hati,2000). Dan buku-buku lainnya yang memiliki pembahasan langsung dengan kajian dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, defenisi operasional, fokus penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini membahas tentang Pendidikan Akhlak Anak Dosen padaprodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, maka hal ini dituangkan dalam Bab II. Bagian ini membicarakan tentang landasan teori yang berisi pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, dan metode pendidikan akhlak anak dalam persepektif Islam (metode keteladanan, metode nasihat, metode cerita, metode pembiasaan, metode pujian dan hukuman)

Setelah menguraikan tentang Pendidikan Akhlak Anak Dosen pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III ini berisi tentang metode penelitian yang berisi seperti jenis penelitian yaitu jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan objek penelitian yang diteliti seperti pendidikan akhlak anak dosen dan metode yang digunakan untuk mendidik akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data yang diperoleh dari sumber data melalui Responden dan informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dengan teknik pengolahan data dimulai dari *editing* setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data setelah tahap klasifikasi data selesai

maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang pendidikan akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Kemudian yang terakhir adalah prosedur penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu Tahapan Pendahuluan, Tahapan Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahapan Akhir.

Bagian Bab VI disebut laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran singkat lokasi penelitian Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam seperti keadaan umum dan tenaga pendidik. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas tentang penyajian data kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab V. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.